

POLA PEMBELAJARAN AL-QUR'AN MELALUI METODE TILAWATI DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN MADINATU TAQWA KECAMATAN BANJARMASIN TIMUR

*The Pattern of Qur'anic Learning Through the Tilawati Method at
Madinatu Taqwa Qur'anic Education Center, East Banjarmasin District*

Eka Damayanti^{1*}

Ahyar Rasyidi²

Muhammad Yusuf³

^{*1-3} Pendidikan Agama Islam,
STAI Al-Jami Banjarmasin

*email:
edamayanti2103@gmail.com

Lisensi:CC-BY 

Abstrak

Pembelajaran Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) memerlukan metode yang sistematis agar santri mampu membaca Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid. Salah satu metode yang banyak diterapkan ialah Metode Tilawati. Penelitian ini bertujuan menjelaskan pola pembelajaran Al-Qur'an menggunakan Metode Tilawati serta mengklasifikasikan faktor pendukung dan penghambat penerapannya di TPQ Madinatu Taqwa Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dilaksanakan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Proses pembelajaran menerapkan teknik klasikal empat langkah, baca simak, dan murajaah, sedangkan evaluasi dilakukan secara harian dan melalui munaqasyah berkala. Faktor pendukung meliputi motivasi santri, dukungan orang tua, sarana dan prasarana, serta kompetensi pengajar. Adapun faktor penghambat meliputi benturan jadwal, rendahnya konsentrasi sebagian santri, dan belum seluruh pengajar memiliki syahadah Tilawati. Penerapan Metode Tilawati membentuk pola pembelajaran yang terstruktur dan mendukung peningkatan kualitas pembelajaran Al-Qur'an di TPQ.

Kata Kunci:

Pola Pembelajaran, Metode Tilawati, Pembelajaran Al-Qur'an, Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), Pendidikan Islam

Keywords:

Learning Pattern, Tilawati Method, Qur'anic Learning, Taman Pendidikan Al-Qur'an, Islamic Education

Abstract

Learning the Qur'an in Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) requires a systematic method to enable students to read the Qur'an correctly in accordance with the rules of tajwid. One of the widely implemented approaches is the Tilawati Method. This study aims to describe the pattern of Qur'anic learning using the Tilawati Method and to classify the supporting and inhibiting factors affecting its implementation at TPQ Madinatu Taqwa, East Banjarmasin District, Banjarmasin City. This study employed a descriptive qualitative field research design. Data were collected through observation, interviews, and documentation, and were analyzed using the Miles and Huberman interactive model, which consists of data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings reveal that the learning process was carried out through three stages: planning, implementation, and evaluation. The instructional process applied the four-step classical technique, baca simak (teacher guided reading and listening), and murajaah (review), while evaluation was conducted through daily assessments and periodic munaqasyah (comprehensive evaluations). The supporting factors included students' motivation, parental support, adequate facilities and infrastructure, and teachers' competence. Meanwhile, the inhibiting factors consisted of scheduling conflicts, the low concentration of some students, and the fact that not all teachers had obtained Tilawati certification (syahadah). The implementation of the Tilawati Method established a structured learning pattern and contributed to improving the quality of Qur'anic learning at the TPQ.

Submit Tgl.: 24-Juli-2026

Diterima Tgl.: 26-Juli-2026

Diterbitkan Tgl.: 29-Juli-2026

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses yang memiliki peranan penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia, baik dari aspek pengetahuan, keterampilan, maupun karakter. Dalam perspektif Islam, pendidikan tidak hanya diarahkan pada penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga bertujuan membentuk manusia yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Salah satu bagian penting dalam pendidikan Islam ialah pembelajaran Al-Qur'an karena Al-Qur'an menjadi sumber utama ajaran Islam sekaligus pedoman hidup bagi umat Muslim. Oleh sebab itu, kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah tajwid perlu ditanamkan sejak usia dini melalui proses pembelajaran yang terarah dan berkesinambungan.

Pembelajaran Al-Qur'an tidak hanya berorientasi pada kemampuan mengenal huruf hijaiyah, tetapi juga bertujuan membiasakan peserta didik membaca Al-Qur'an secara tartil sesuai dengan kaidah tajwid. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan proses pembelajaran yang sistematis, bertahap, dan disesuaikan dengan kemampuan peserta didik. Dengan demikian, keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan peserta didik, tetapi juga oleh metode pembelajaran yang digunakan dan kemampuan guru dalam mengelola kegiatan belajar mengajar.

Sebagai lembaga pendidikan Islam nonformal, Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) mempunyai peran yang cukup strategis dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak-anak. Keberadaan TPQ menjadi pelengkap pendidikan agama yang diperoleh di lingkungan keluarga maupun sekolah formal. Selain mengajarkan cara membaca Al-Qur'an, TPQ juga berfungsi menanamkan nilai-nilai keislaman, membiasakan peserta didik berinteraksi dengan Al-Qur'an, dan membentuk karakter religius sejak usia dini. Oleh karena itu, kualitas penyelenggaraan pembelajaran TPQ perlu terus ditingkatkan agar mampu menghasilkan santri yang memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an secara benar sesuai kaidah tajwid.

Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an adalah pemilihan metode pembelajaran yang tepat. Metode yang sesuai dapat membantu peserta didik memahami materi secara bertahap, meningkatkan motivasi belajar, sekaligus memudahkan guru dalam membimbing proses pembelajaran. Sebaliknya, penggunaan metode yang kurang tepat dapat menyebabkan tujuan pembelajaran tidak tercapai secara optimal. Oleh karena itu, setiap lembaga pendidikan Al-Qur'an perlu menerapkan metode yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan tujuan pembelajaran.

Salah satu metode yang banyak diterapkan di berbagai TPQ adalah Metode Tilawati. Metode ini dikembangkan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui perpaduan pembelajaran klasikal dan individual dengan teknik baca simak. Dalam pelaksanaannya, Metode Tilawati tidak hanya menekankan kelancaran membaca, tetapi juga ketepatan makhraj huruf, penerapan hukum tajwid, dan pembiasaan membaca secara tartil. Ciri khas metode ini adalah penggunaan lagu rosti yang bertujuan membantu santri mengikuti bacaan guru dengan lebih mudah dan menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik.

Dalam pelaksanaannya, pembelajaran tidak hanya berkaitan dengan penggunaan metode, tetapi juga mencakup pola pembelajaran yang diterapkan oleh lembaga. Pola pembelajaran merupakan rangkaian kegiatan yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Tahap perencanaan mencakup penyusunan tujuan, materi, strategi, dan target pembelajaran. Selanjutnya, tahap pelaksanaan menjadi proses berlangsungnya interaksi antara guru dan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Adapun evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran sekaligus menjadi dasar perbaikan proses pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Ketiga tahapan tersebut perlu dilaksanakan secara terpadu agar proses pembelajaran berjalan secara efektif.

TPQ Madinatu Taqwa Kecamatan Banjarmasin Timur merupakan salah satu lembaga pendidikan Al-Qur'an yang menerapkan Metode Tilawati sebagai metode utama dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Penerapan metode tersebut dilakukan sesuai dengan jenjang kemampuan santri dan dilengkapi dengan evaluasi yang dilaksanakan secara berkala. Meskipun demikian, pelaksanaan pembelajaran tentu tidak terlepas dari berbagai faktor yang dapat mendukung maupun menghambat tercapainya tujuan pembelajaran. Kondisi tersebut menarik untuk dikaji agar diperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan Metode Tilawati di lembaga tersebut.

Kebaruan penelitian ini terletak pada fokus kajian yang tidak hanya memaparkan penggunaan Metode Tilawati dalam pembelajaran Al-Qur'an, tetapi juga menganalisis pola pembelajaran secara menyeluruh melalui aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Selain itu, penelitian ini mengklasifikasikan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penerapan Metode Tilawati di TPQ Madinatu Taqwa Kecamatan Banjarmasin Timur. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai implementasi Metode Tilawati pada lembaga pendidikan Al-Qur'an nonformal sekaligus menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk memaparkan pola pembelajaran Al-Qur'an menggunakan Metode Tilawati di TPQ Madinatu Taqwa Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin dan mengklasifikasikan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaannya. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran Al-Qur'an pada lembaga pendidikan Islam nonformal, sekaligus menjadi bahan pertimbangan bagi pengelola TPQ dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Alat dan Bahan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama (*human instrument*) yang bertugas menentukan fokus penelitian, mengumpulkan data, menganalisis temuan, hingga menyusun kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh di lapangan. Untuk mendukung proses pengumpulan data digunakan beberapa instrumen, yaitu pedoman observasi, pedoman wawancara semi terstruktur, buku catatan lapangan, alat tulis, telepon pintar yang digunakan untuk dokumentasi, dan komputer atau laptop sebagai sarana pengolahan dan penyusunan hasil penelitian.

Bahan penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari informan yang meliputi satu kepala TPQ, tiga ustadzah yang mengajar menggunakan Metode Tilawati, dan tiga santri TPQ Madinatu Taqwa Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin. Pemilihan informan dilakukan secara purposive dengan mempertimbangkan keterlibatan mereka dalam pelaksanaan pembelajaran. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari berbagai dokumen yang berkaitan dengan penelitian, seperti dokumen administrasi TPQ, jadwal pembelajaran, perangkat pembelajaran Tilawati, buku prestasi santri, dokumen evaluasi pembelajaran, dokumentasi kegiatan, dan arsip lain yang mendukung penelitian. Selain itu, buku Tilawati yang digunakan dalam proses pembelajaran dan dokumen kelembagaan juga dimanfaatkan sebagai bahan pendukung untuk memperkuat hasil penelitian.

Metode Pelaksanaan

Penelitian dilaksanakan di TPQ Madinatu Taqwa Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh gambaran yang mendalam mengenai pola pembelajaran Al-Qur'an melalui Metode Tilawati. Data penelitian dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga informasi yang diperoleh dapat saling melengkapi. Selanjutnya, data dianalisis

menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi tahap reduksi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan. Untuk menjamin keabsahan data, peneliti menerapkan triangulasi sumber dan triangulasi teknik dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Tahapan penelitian dilakukan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti melakukan studi pendahuluan untuk memperoleh gambaran awal mengenai kondisi lapangan dan menjelaskan permasalahan penelitian. Setelah itu, peneliti menetapkan fokus penelitian, menyusun instrumen berupa pedoman observasi, pedoman wawancara, dan format dokumentasi, kemudian mengajukan perizinan penelitian kepada pihak TPQ Madinatu Taqwa.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi terhadap proses pembelajaran Al-Qur'an menggunakan Metode Tilawati, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pembelajaran. Selain observasi, peneliti juga melakukan wawancara semi-terstruktur dengan kepala TPQ, ustadzah, dan santri untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan pembelajaran serta faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat penerapan Metode Tilawati. Data penelitian juga diperkuat melalui dokumentasi berupa perangkat pembelajaran, jadwal kegiatan, buku prestasi santri, dan dokumentasi kegiatan pembelajaran.

3. Tahap Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi selanjutnya dikelompokkan sesuai dengan fokus penelitian. Data kemudian direduksi untuk memilih informasi yang relevan, disajikan secara sistematis, dan diinterpretasikan sehingga diperoleh gambaran mengenai pola pembelajaran Al-Qur'an, keterkaitan antartemuan, dan faktor-faktor yang memengaruhi penerapan Metode Tilawati. Proses analisis dilakukan secara berkelanjutan selama penelitian berlangsung hingga data yang diperoleh dianggap memadai.

4. Tahap Validasi dan Penarikan Kesimpulan

Keabsahan data diuji melalui triangulasi teknik dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah data dinilai konsisten dan saling mendukung, peneliti menyusun kesimpulan yang menggambarkan pola pembelajaran Al-Qur'an menggunakan Metode Tilawati beserta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaannya di TPQ Madinatu Taqwa Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pola Pembelajaran Al-Qur'an dengan Menggunakan Metode Tilawati

Tabel 1. Tahapan Pola Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Tilawati di TPQ Madinatu Taqwa

Tahapan	Bentuk Kegiatan
Perencanaan	Penyusunan target pembelajaran harian, penentuan halaman Tilawati, serta persiapan media dan alat pembelajaran.
Pelaksanaan	Pembukaan, doa, muraja'ah, pembelajaran klasikal empat langkah menggunakan lagu rost, baca simak, koreksi bacaan, dan penutup.

Evaluasi	Evaluasi harian, pemantauan perkembangan santri, dan munaqasyah setiap empat bulan.
----------	---

Berdasarkan hasil penelitian, pola pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Tilawati di TPQ Madinatu Taqwa dilaksanakan melalui tiga tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Ketiga tahapan tersebut saling berkaitan dan menjadi satu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan dalam proses pembelajaran. Penerapannya dilakukan secara konsisten pada setiap jenjang Tilawati sehingga seluruh santri mengikuti alur pembelajaran yang sama sesuai dengan ketentuan yang berlaku di TPQ.

Tahap perencanaan dimulai dengan menyusun target pembelajaran yang akan dicapai pada setiap pertemuan. Guru menentukan halaman Tilawati yang akan dipelajari sesuai kemampuan santri, kemudian menyiapkan media dan perlengkapan yang diperlukan selama proses pembelajaran. Selain menjadi pedoman dalam mengajar, perencanaan juga digunakan sebagai acuan untuk melihat perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an santri pada setiap pertemuan. Dengan adanya persiapan yang baik, proses pembelajaran dapat berlangsung lebih terarah dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Tahap pelaksanaan diawali dengan kegiatan pembukaan berupa salam, doa bersama, dan murajaah terhadap materi yang telah dipelajari sebelumnya. Selanjutnya guru menerapkan pembelajaran klasikal empat langkah dengan menggunakan lagu rost sebagai ciri khas Metode Tilawati. Guru terlebih dahulu memberikan contoh bacaan yang benar, kemudian santri menirukan bacaan tersebut secara bersama-sama. Setelah pembelajaran klasikal selesai, kegiatan dilanjutkan dengan teknik baca simak, yaitu setiap santri membaca secara bergiliran di hadapan guru untuk memperoleh bimbingan dan perbaikan bacaan secara langsung.

Melalui teknik baca simak, guru dapat mengoreksi kesalahan bacaan yang berkaitan dengan makhraj huruf, panjang pendek bacaan, maupun penerapan hukum tajwid. Koreksi diberikan segera setelah santri selesai membaca sehingga kesalahan dapat langsung diperbaiki. Proses seperti ini menunjukkan bahwa Metode Tilawati tidak hanya bertujuan meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an, tetapi juga membiasakan santri membaca sesuai dengan kaidah tajwid melalui latihan yang dilakukan secara berulang. Bimbingan yang diberikan secara langsung juga membantu santri menjadi lebih percaya diri dalam membaca Al-Qur'an.

Tahap evaluasi dilakukan secara berkelanjutan melalui evaluasi harian dan munaqasyah yang dilaksanakan setiap empat bulan. Evaluasi harian bertujuan untuk mengetahui ketercapaian target pembelajaran pada setiap pertemuan, sedangkan munaqasyah dilaksanakan sebagai penilaian untuk menentukan kesiapan santri melanjutkan ke jilid berikutnya. Dengan adanya evaluasi tersebut, guru dapat mengetahui perkembangan kemampuan membaca setiap santri sekaligus menentukan tindak lanjut pembelajaran yang diperlukan.



Gambar 1. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di TPQ Madinatu Taqwa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Madinatu Taqwa dipengaruhi oleh perpaduan antara tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Ketiga tahapan tersebut saling mendukung sehingga proses pembelajaran dapat berjalan secara terarah. Perencanaan yang baik membantu guru mengelola kegiatan belajar, pelaksanaan yang sistematis membuat santri lebih aktif mengikuti pembelajaran, sedangkan evaluasi yang dilakukan secara berkala menjadi dasar untuk memperbaiki proses pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Dengan demikian, pola pembelajaran yang diterapkan telah dirancang secara sistematis dan dilaksanakan secara berkesinambungan.

Temuan penelitian ini mendukung pandangan bahwa pembelajaran merupakan suatu sistem yang terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang saling berkaitan. Apabila ketiga komponen tersebut dilaksanakan secara konsisten, tujuan pembelajaran akan lebih mudah tercapai. Dalam pembelajaran Al-Qur'an, penerapan Metode Tilawati menunjukkan bahwa perpaduan antara pembelajaran klasikal dan individual mampu menciptakan proses belajar yang lebih efektif. Pembelajaran klasikal memberikan kesempatan kepada seluruh santri untuk belajar bersama, sedangkan teknik baca simak memungkinkan guru memberikan perhatian terhadap kemampuan masing-masing santri.

2. Faktor Pendukung Pelaksanaan Metode Tilawati

Tabel II. Faktor Pendukung Pelaksanaan Metode Tilawati di TPQ Madinatu Taqwa

Faktor Pendukung	Bentuk Dukungan	Dampak Terhadap Pembelajaran
Motivasi santri	Antusias mengikuti pembelajaran dan muraja'ah	Meningkatkan keterlibatan dan kemampuan membaca Al-Qur'an
Dukungan orang tua	Pendampingan belajar dan pengawasan muraja'ah di rumah	Mempercepat perkembangan kemampuan membaca santri
Sarana dan prasarana	Buku Tilawati, ruang belajar, dan media pembelajaran	Menciptakan pembelajaran yang lebih efektif dan nyaman
Sertifikasi pengajar	Pengajar memiliki kompetensi Metode Tilawati	Menjamin keseragaman penerapan metode pembelajaran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan Metode Tilawati di TPQ Madinatu Taqwa didukung oleh beberapa faktor yang saling berkaitan. Keberhasilan pembelajaran tidak hanya dipengaruhi oleh tahapan pembelajaran yang telah disusun secara sistematis, tetapi juga oleh motivasi belajar santri, dukungan orang tua, ketersediaan sarana dan prasarana, dan kompetensi guru dalam menerapkan Metode Tilawati. Adanya dukungan dari berbagai aspek tersebut menciptakan suasana belajar yang kondusif sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Motivasi belajar santri menjadi salah satu faktor yang paling berpengaruh dalam pelaksanaan pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, sebagian besar santri mengikuti kegiatan belajar dengan penuh semangat. Hal ini terlihat dari keaktifan mereka saat mengikuti kegiatan muraja'ah, pembelajaran klasikal, maupun baca simak. Santri juga tidak ragu bertanya kepada guru ketika mengalami kesulitan dan berusaha memperbaiki kesalahan bacaan agar sesuai dengan kaidah yang diajarkan.

Tingginya semangat belajar tersebut menunjukkan bahwa Metode Tilawati mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menarik bagi santri. Penggunaan lagu rosti dalam pembelajaran klasikal membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan sehingga santri tidak mudah merasa bosan. Selain itu, kegiatan membaca secara bergiliran memberi kesempatan kepada setiap santri untuk memperoleh bimbingan secara langsung dari guru. Cara pembelajaran seperti ini juga membantu meningkatkan rasa percaya diri santri ketika membaca Al-Qur'an di depan teman-temannya.



Gambar 2. Kegiatan Belajar Mengajar Kelas Tilawati 2

Faktor lain yang turut mendukung keberhasilan pembelajaran adalah keterlibatan orang tua. Berdasarkan hasil penelitian, orang tua yang membiasakan anak mengulang bacaan Al-Qur'an di rumah memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan kemampuan membaca anak. Dengan adanya pendampingan tersebut, proses belajar tidak hanya berlangsung di TPQ, tetapi juga berlanjut di lingkungan keluarga. Latihan yang dilakukan secara rutin membuat kemampuan membaca Al-Qur'an santri berkembang lebih cepat.

Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an merupakan hasil kerja sama antara guru dan orang tua. Guru berperan memberikan bimbingan selama proses pembelajaran di kelas, sedangkan orang tua membantu menguatkan materi melalui kegiatan muraja'ah di rumah. Kerja sama tersebut menjadikan proses belajar lebih berkesinambungan sehingga kemampuan membaca Al-Qur'an santri terus mengalami peningkatan.

Selain dukungan dari keluarga, tersedianya sarana dan prasarana pembelajaran juga menjadi faktor yang mendukung pelaksanaan Metode Tilawati. TPQ Madinatu Taqwa telah menyediakan berbagai fasilitas yang diperlukan, seperti buku Tilawati sesuai tingkat pembelajaran, ruang belajar yang nyaman, media pembelajaran, dan perlengkapan administrasi untuk pelaksanaan evaluasi. Fasilitas tersebut membantu guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tahapan yang telah ditentukan dalam Metode Tilawati. Ketersediaan fasilitas yang memadai juga memberikan kenyamanan bagi santri selama mengikuti pembelajaran. Lingkungan belajar yang tertata dengan baik membuat santri lebih mudah berkonsentrasi ketika menerima materi. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan suatu metode pembelajaran tidak hanya dipengaruhi oleh cara mengajar guru, tetapi juga didukung oleh tersedianya fasilitas belajar yang memadai.

Kompetensi guru juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan pelaksanaan Metode Tilawati. Guru yang telah mengikuti pelatihan dan memiliki sertifikat Tilawati lebih memahami langkah-langkah pembelajaran

sesuai dengan pedoman metode tersebut. Mereka mampu menerapkan pembelajaran klasikal empat langkah, menggunakan lagu rost dengan tepat, melaksanakan kegiatan baca simak, dan melakukan evaluasi sesuai standar. Kemampuan tersebut membuat proses pembelajaran berlangsung lebih terarah dan seragam.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan pelaksanaan Metode Tilawati dipengaruhi oleh perpaduan antara faktor internal dan faktor eksternal. Motivasi belajar santri merupakan faktor yang berasal dari diri peserta didik, sedangkan dukungan orang tua, ketersediaan fasilitas, dan kompetensi guru merupakan faktor dari luar yang memperkuat proses pembelajaran. Apabila seluruh faktor tersebut berjalan secara seimbang, tujuan pembelajaran Al-Qur'an akan lebih mudah tercapai. Dengan demikian, keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an merupakan hasil sinergi antara berbagai unsur yang saling mendukung, baik dari lingkungan TPQ maupun dari lingkungan keluarga.

3. Faktor Penghambat Pelaksanaan Metode Tilawati

Tabel III. Faktor Penghambat Pelaksanaan Metode Tilawati di TPQ Madinatu Taqwa

Faktor Penghambat	Bentuk Permasalahan	Dampak Terhadap Pembelajaran
Benturan jadwal	Kegiatan sekolah formal dan les privat	Kehadiran santri tidak konsisten
Kondisi santri	Mengantuk, lelah, dan kurang fokus	Konsentrasi belajar menurun
Kompetensi pengajar	Belum semua pengajar memiliki syahadah Tilawati	Standarisasi penerapan metode belum optimal

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan Metode Tilawati di TPQ Madinatu Taqwa masih menghadapi beberapa kendala yang dapat memengaruhi kelancaran proses pembelajaran. Kendala tersebut berasal dari faktor internal maupun eksternal yang berkaitan dengan kondisi santri dan pelaksanaan pembelajaran di lembaga. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Terdapat tiga faktor yang menjadi hambatan, yaitu benturan jadwal santri dengan kegiatan lain, kondisi fisik santri saat mengikuti pembelajaran, dan belum meratanya kepemilikan syahadah Tilawati di kalangan pengajar.

Benturan jadwal menjadi hambatan yang paling sering ditemukan selama penelitian. Sebagian santri harus mengikuti kegiatan sekolah formal, les privat, atau kegiatan lain yang waktunya berdekatan dengan jadwal belajar di TPQ. Kondisi tersebut menyebabkan beberapa santri datang terlambat, tidak mengikuti pembelajaran sampai selesai, bahkan terkadang tidak hadir. Akibatnya, proses pembelajaran menjadi kurang maksimal karena guru harus menyesuaikan kembali materi dengan kemampuan santri yang tertinggal. Ketidakteraturan kehadiran santri juga berpengaruh terhadap pencapaian target pembelajaran. Dalam Metode Tilawati, setiap materi disusun secara bertahap sehingga santri perlu mengikuti pembelajaran secara berkesinambungan. Apabila santri sering tidak hadir, pemahaman terhadap materi sebelumnya menjadi kurang optimal sehingga guru perlu mengulang kembali materi yang telah disampaikan. Kondisi tersebut menyebabkan perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an antar santri dalam satu kelompok menjadi tidak merata.

Selain benturan jadwal, kondisi fisik santri juga menjadi salah satu hambatan dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian, beberapa santri mengikuti kegiatan belajar setelah menjalani aktivitas sekolah sepanjang hari sehingga mereka tampak lelah, mengantuk, dan kurang fokus. Pada saat kegiatan baca simak

berlangsung, masih ditemukan santri yang kesulitan berkonsentrasi sehingga guru harus memberikan bimbingan dan pengulangan bacaan beberapa kali sebelum santri mampu membaca dengan benar..

Temuan tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an tidak hanya ditentukan oleh metode yang digunakan, tetapi juga dipengaruhi oleh kesiapan santri dalam mengikuti pembelajaran. Membaca Al-Qur'an membutuhkan konsentrasi yang baik karena santri harus memperhatikan makhraj huruf, hukum tajwid, dan kelancaran bacaan secara bersamaan. Oleh karena itu, ketika kondisi fisik santri kurang mendukung, proses menerima materi menjadi kurang efektif meskipun guru telah menerapkan metode pembelajaran dengan baik.

Hambatan lainnya berkaitan dengan kompetensi pengajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa belum semua ustadzah memiliki syahadah Tilawati sebagai bukti telah mengikuti pelatihan resmi. Meskipun para pengajar telah memiliki pengalaman mengajar, perbedaan latar belakang pelatihan menyebabkan adanya sedikit perbedaan dalam cara menyampaikan materi maupun teknik pembelajaran. Kondisi ini dapat memengaruhi keseragaman penerapan Metode Tilawati apabila tidak disertai pembinaan secara berkelanjutan. Temuan tersebut menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi guru menjadi salah satu aspek penting dalam pengembangan lembaga. Pelatihan dan sertifikasi diperlukan agar seluruh pengajar memiliki pemahaman yang sama mengenai prosedur pembelajaran Tilawati. Dengan demikian, proses pembelajaran dapat berlangsung sesuai standar yang telah ditetapkan sehingga kualitas pembelajaran lebih terjaga.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan Metode Tilawati di TPQ Madinatu Taqwa dipengaruhi oleh berbagai faktor penghambat yang perlu mendapatkan perhatian. Hambatan tersebut dapat diminimalkan melalui kerja sama antara pihak TPQ, guru, dan orang tua, misalnya dengan mengatur jadwal belajar yang lebih sesuai, memberikan motivasi kepada santri, dan meningkatkan kompetensi guru melalui pelatihan dan sertifikasi. Dengan adanya upaya tersebut, pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan Metode Tilawati diharapkan dapat berlangsung lebih efektif dan mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri secara optimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pola pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Tilawati di TPQ Madinatu Taqwa Kecamatan Banjarmasin Timur dilaksanakan melalui tiga tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang saling berkaitan dalam satu proses pembelajaran. Penerapan tahapan tersebut mendukung peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an santri sesuai dengan kaidah tajwid. Dalam pelaksanaannya, pembelajaran menggunakan teknik klasikal empat langkah, baca simak, dan muraja'ah, sedangkan evaluasi dilakukan melalui penilaian harian dan munaqasyah sebagai dasar untuk mengetahui perkembangan kemampuan santri. Keberhasilan penerapan Metode Tilawati didukung oleh tingginya motivasi belajar santri, peran aktif orang tua, tersedianya sarana dan prasarana yang memadai, dan kompetensi guru dalam mengajar. Di sisi lain, terdapat beberapa kendala, seperti benturan jadwal belajar santri dengan kegiatan lain, kondisi fisik dan tingkat konsentrasi santri yang berbeda-beda, dan belum seluruh pengajar memiliki syahadah Tilawati. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an tidak hanya dipengaruhi oleh metode yang digunakan, tetapi juga oleh kerja sama yang baik antara guru, santri, orang tua, dan lembaga pendidikan dalam mendukung berlangsungnya proses pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya

diharapkan dapat mengkaji efektivitas Metode Tilawati pada kelompok usia yang berbeda atau membandingkannya dengan metode pembelajaran Al-Qur'an lainnya sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai pengembangan pembelajaran Al-Qur'an di lembaga pendidikan Islam nonformal.

REFERENSI

- Batubara, M. M., Batubara, E. A., & Harahap, N. A. A. (2023). Pola dan sistem pembelajaran sesuai kurikulum 2013 pada SMPN 2 Linggabayu tahun 2020-2021. *Konstruktivisme: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 15(1), 116–127. <https://doi.org/10.35457/konstruk.v15i1.2602>
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2023). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (6th ed.). Sage Publications.
- Dariyanto. (2022). Prinsip pembelajaran dalam Al-Qur'an. *ZAD Al-Mufasssirin*, 4(1), 82–109. <https://doi.org/10.55759/zam.v4i1.36>
- Fiantika, F. R., Wasil, M., Jumiyati, S., Honesti, L., Wahyuni, S., Mouw, E., Jonata, Mashudi, I., Hasanah, N., Maharani, A., Ambarwati, K., Noflidaputri, R., Nuryami, & Waris, L. (2022). *Metodologi penelitian kualitatif*. PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Goliah, M., Jannah, M., & Nulhakim, L. (2022). Komponen kurikulum pembelajaran khususnya pada muatan 5 bidang studi utama di SD. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(6). <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/10273>
- Helaluddin, & Wijaya, H. (2021). *Analisis data kualitatif: Sebuah tinjauan teori dan praktik*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Irawan, M. A., Syarifoeeddin, E. W., & Wardani, I. K. (2021). Manajemen kurikulum TPQ. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Cahaya Mandalika*, 2(2).
- Janna, M. M., Sirait, S., & Arif, M. (2025). Pendidikan agama Islam dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang kebijakan sistem pendidikan nasional. *Kuttab: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 9(1). <https://journalfai.unisla.ac.id/index.php/kuttab/article/view/2406/1015>
- Kepala TPQ Madinatu Taqwa. (2026). *Penerapan metode tilawati di TPQ Madinatu Taqwa* [Komunikasi pribadi / Dokumen internal].
- Merriam, S. B., & Tisdell, E. J. (2016). *Qualitative research: A guide to design and implementation* (4th ed.). Jossey-Bass.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2020). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (4th ed.). Sage Publications.
- Nurdianti, F. (2022). *Pembelajaran Al-Qur'an melalui metode tilawati di BA Aisyiyah 03 Sokaraja* [Skripsi sarjana, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto].
- Pengajar Kelas Tilawati 1. (2026). *Ketersediaan sarana dan prasarana* [Catatan lapangan / Wawancara].
- Pengajar Kelas Tilawati 2. (2026a). *Proses muraja'ah dan hafalan santri* [Catatan lapangan / Wawancara].
- Pengajar Kelas Tilawati 2. (2026b). *Sarana dan prasana* [Catatan lapangan / Wawancara].
- Pengajar Kelas Tilawati 2. (2026c). *Sertifikasi metode tilawati* [Catatan lapangan / Wawancara].
- Pengajar Kelas Tilawati 3. (2026). *Dukungan orang tua* [Catatan lapangan / Wawancara].

- Putri, M. S., Ramadhanti, D., & Rusli, S. M. (2024). Faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa dalam penerapan kurikulum merdeka. *Komposisi: Jurnal Pendidikan Bahasa, Sastra, dan Seni*, 25(1).
https://www.researchgate.net/publication/384055996_Factors_that_Influence_Student_Learning_Processes_and_Outcomes_in_Implementing_the_Independent_Curriculum
- Ramdhan, M. (2021). *Metode penelitian*. Cipta Media Nusantara.
- Riyani, A. (2021). Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Qur'an di Desa Sumber Pancur Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri dengan menerapkan metode tilawati. *Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2).
<https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/abdimaspen/article/view/1938>
- Saldana, J. (2021). *The coding manual for qualitative researchers* (4th ed.). Sage Publications.
- Setiawan, L. P., Sumarna, E., & Subakti, G. E. (2024). Efektivitas metode pembelajaran Al-Qur'an dalam meningkatkan pemahaman keberagaman siswa (Studi deskriptif: SMA IT As-Syifa Boarding School Wanareja). *Jurnal Kajian dan Pengembangan Umat*, 7(2). <https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/ummatanwasathan/article/view/6259>
- Setyowati, I., & Yekti, S. (2025). Penerapan metode tilawati dalam pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Al-Fajar. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 3(1). <https://edukhasi.org/index.php/jip/article/view/267>
- Sihombing, H. W., Afandi, M., & Subhan, M. (2024). Faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran. *AR-RUMMAN: Journal of Education and Learning Evaluation*, 1(2), 685–691.
<https://doi.org/10.57235/arrumman.v1i2.4320>
- Siregar, H. T. (2024). Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dalam pembelajaran PAI. *Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (JITK)*, 2(2). <https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/jitk/article/view/791>
- Sugiarto. (2022). *Metodologi penelitian bisnis* (2nd ed.). Penerbit Andi.
- Tarigan, N. H. B. (t.t.). *Penerapan metode tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak di TPQ Al-Munawar Ciputat* [Skripsi sarjana, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta].